

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Pengembangan pariwisata merupakan salah satu usaha untuk mempromosikan daya tarik suatu objek wisata agar menjadi berkembang sesuai dengan visi dan misi. Pengembangan pariwisata hendaknya tidak terlepas dari arah pengembangan kebudayaan nasional Indonesia. Yogyakarta merupakan salah satu dari 25 kota di Indonesia yang mendapatkan penghargaan dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif sebagai Kota Tujuan Wisata Favorit di Indonesia.

Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki banyak daerah tujuan wisata yang terbagi di beberapa kabupaten, masing-masing daerah memberikan pengalaman wisata yang berbeda-beda, seperti Kabupaten Sleman yang juga sedang mengupayakan perkembangan pariwisata di daerahnya, Kabupaten Sleman sendiri lebih menonjolkan perpaduan antar karakter alam yang kuat, kebudayaan dan kepurbakalaan.

Dusun Dukuh merupakan salah satu dusun yang ada di Desa Donokerto Kecamatan Turi atau sekitar 12 Km arah utara pusat kota Yogyakarta.

Sebagian besar masyarakat Dukuh bertani dan berkebun. Dusun Dukuh merupakan pencetus pertama Desa Wisata di kecamatan Turi, perkembangan pariwisata di

DusunDukuhpadaawalnya memberikansebuahpengalamanbarubagiwarganya yang rata-rata bukanberbasisdariduniapariwisata, banyakpotensialandanbudaya yang dapatdikembangkan di Dusunini, masyarakatnya pun ramahterhadaprapendatang, sehinggamemberikanesanpositifbagiwisatawan yang berkunjungkesana, sayangnyakegiatanpariwisata di DusunDukuhharusterhentibeberapatahunakibatkurangnyaperhatiandaripenguruspariwisata yang baru.

Berdasarkanhasilpenelitian yang penulislakukan, Perkembanganpariwisata di DusunDukuhmemberikanberbagaimacam dampak, baikdampakpositifdannegatif, dampakdariperkembanganpariwisata di DusunDukuhlebihcenderungmemberikandampakpositifkepadamasyarakatnya, beberapadampaknegatifjugadirasakanoleh masyarakatlokalbaikdampaknegatiftehadapalam, sosial, budayadanekonomi.

Hal ini jugadilatarbelakangi olehkurangnyapengalamandalampengelolaandanpemeliharaan, pengelolaanpariwisataDusunDukuhtidakmelibatkanpihakluarseperti investor maupunpemerintah, masyarakatmemangsengajitidakmelibatkanpihakluar agar merekabisasecarautuhmembangundanmengelolaseluruhkegiatanpariwisata yang ada di DusunDukuh.

Sekarang ini masyarakat Dusun Dukuh sedang berupaya membangkitkan kembali kepariwisataan yang ada di Dusun Dukuh, masyarakat yang masih sadarkan potensi-potensi yang ada membuat sebuah kelompok sadar wisata, kegiatan yang dilakukan oleh Pokdarwis ternyata bisa memberikan dampak positif bagi perkembangan pariwisata di Dusun Dukuh, mereka berupaya membuat fasilitas-fasilitas penunjang untuk kegiatan pariwisata, dan mereka juga sedang gencar dalam melakukan promosi wisata ke luar desa Donokerto. Hal ini tentu diharapkan bisa membuat pariwisata Dusun Dukuh terus berkelanjutan dan semakin maju di masa yang akan datang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang akan diambil untuk mengembangkan pariwisata Dusun Dukuh, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

- a. Pemerintah perlu memberikan perhatian lebih kepada masyarakat Dusun Dukuh agar mereka bisa mengoptimalkan potensi-potensi pariwisata di Dusun Dukuh, agar potensi-potensi pariwisata yang ada bisa memberikan keuntungan bagi kedua belah pihak yaitu pemerintah dan masyarakat.

b. Pemerintah perlu memberikan dukungan secara optimal terhadap upaya pembangunan, seperti bantuan pendanaan agar memudahkan masyarakat dalam membuat fasilitas untuk menunjang kegiatan pariwisata.

c.

Pemerintah perlu memberikan sosialisasi dan pelatihan mengenai masyarakat sadar wisata, kepada pengelola dan masyarakat sekitar.

2. Bagi Pengelola

a. Pengelola harus lebih simpatik terhadap pariwisata Dusun Dukuh.

b. Pengelola perlu lebih berupaya dalam pengoptimalan potensi-potensi pariwisata yang ada di Dusun Dukuh.

c. Komunikasi harus lebih ditingkatkan kepada masyarakat sekitar.

d. Sering-sering belajar mengenai cara mengelola sebuah Desa Wisata agar dusun dukuh bisa kembali menjadi Desa Wisata.

e. Pengelola harus lebih gencar dalam mempromosikan pariwisata Dusun Dukuh.

f. Pengelola lebih sering melakukan pendekatan kepada orang-orang yang dulunya terlibat dalam kegiatan pariwisata Dusun Dukuh.

g. Pengelola harus memahami konsep untuk meminimalisir dampak-dampak negatif, dan mengoptimalkan dampak positif dari kegiatan pariwisata.

h. Pengelola harus bisa menerima masukan dari masyarakat.

3. Bagi Masyarakat

a. Masyarakat harus lebih sadar terhadap pariwisata yang ada di Dusun Dukuh.

- b. Masyarakat harus belajar cara mengelola wisata yang benar.
- c. Masyarakat harus mau ikut terlibat dalam kegiatan pariwisata.
- d.
lebih sering berkonsultasi dan berkomunikasi kepada pengelola dan tokoh masyarakat.
- e.
Masyarakat harus selalu mendukung seluruh pembangunan dan kegiatan pariwisata di Dusun Dukuh.
- f. Masyarakat ikut berpartisipasi dalam mempromosikan pariwisata Dusun Dukuh

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Syani, 1994. *Sosiologi (skematika, teori dan terapan)*, Penerbit: Bumi Aksara, Jakarta.
- Abdul Syani. 1995. *Sosiologi dan Perubahan Masyarakat*. Pustaka Jaya. Unila Bandar lampung
- Creswell, John W. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Deliarnov, 2003, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Djuretnaa Imam Muhni.(1994). *Moral dan Religi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hermawan, Hary. 2016. “Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal”. *Jurnal pariwisata* ISSN:3(2),2355-6587.
- J. Moleong, Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Kurniawan, Wawan. 2010. *Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Pariwisata Umbul Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang* Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.
- Miles, Matthew dan Huberman, A. Michael. 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tantang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UI Press.
- Nyoman S. Pendit. (2006). *Ilmu Pariwisata (Sebuah Pengantar Perdana)*. Jakarta: PT Pradnya Paramita.
- Nyoman S. Pendit. 1994. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Pitana, I. Gede dan Gayatri, Putu G. (2005). *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.
- Ranjabar, Jacobus. 2008. *Perubahan Sosial dalam Teori Makro (Pendekatan Realitas Sosial)*. Bandung: Alfabeta

- Soerjono Soekanto. (2000). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada
- Soleman B. Taneko. (1984). *Struktur dan Proses Sosial Suatu Pengantar Sosiologi pembangunan*. Jakarta: RaJawali.
- Soekanto, Soerjono. (2005). *Pokok-Pokok Sosiologi Hukum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soekanto, Soerjono. , 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Suwantoro, Gamal. 2004. *Dasar-dasar Pariwisata*. Yogyakarta. Indonesia.
- Undang-undang Republik Indonesia No.10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan.

Lampiran

Lampiran 2

Daftar Wawancara

Hasil wawancara 1

A. Wawancara kepada Masyarakat

Nama : Asmadi

Usia : 33 th

Pekerjaan : Wiraswasta

B. Hasil Wawancara

1. Apakah masyarakat mengetahui awal mula terjadinya kegiatan pariwisata di dusun dukuh?

Jawaban : *“Saya (asmadi) sedikit mengetahui tentang kegiatan pariwisata di Dusun Dukuh, karena pada waktu dulu Saya tidak langsung terlibat dalam kegiatan tersebut”*

2. Apakah masyarakat memahami bentuk-bentuk kegiatan pariwisata?

Jawaban : *“Saya mengetahui bentuk-bentuk kegiatan pariwisata yang ada di Dusun Dukuh, seperti Penginapan Homestay, wisata salak, pengenalan kebudayaan Dusun Dukuh misalnya ada kenduri wisatawan juga ingin ikut, selain itu juga wisatawan ikut bertani”*

3. Sejauh mana masyarakat ikut berpartisipasi dalam pengembangan pariwisata di dusun dukuh?

Jawaban : *“kalau dulu saya tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan, tapi semenjak pergantian pengurus dan juga pembentukan pokdarwis saya ikut dilibatkan, seperti waktu wisata Tracking Sungai dan outbond”*

4. Bagaimana pengaruh perkembangan pariwisata bagi keadaan social budaya masyarakat?

Jawaban : *“ya kalau pengaruh kepada kebudayaan lokal tidak ada, justru menambah pengalaman bagi saya karena bisa berkomunikasi dengan orang yang memiliki kebudayaan yang berbeda-beda, bisa belajar dari kebudayaan luar”*

5. Bagaimana pengaruh perkembangan pariwisata bagi keadaan ekonomi masyarakat?

Jawaban : *“kalau untuk saat ini belum banyak memberi pemasukan, tapi lumayan bisa membantu sedikit perekonomian”*

6. Harapan Masyarakat terhadap Pariwisata Dusun Dukuh?

Jawaban : *“harapan saya bisa pariwisata di Dusun Dukuh bisa terus maju, pengurus lebih sering berkomunikasi dengan warga, sering-sering sosialisasi tentang pariwisata untuk masyarakat”*

Hasil wawancara 2

A. Wawancara Pemerintah Desa

Nama : Waluyo Jati

Pekerjaan : Kepala Desa Donokerto

B. Hasil Wawancara

1. Apakah pemerintah mengetahui potensi wisata di Dusun Dukuh?

Jawaban : *“tentunya pemerintah mengetahui potensi-potensi yang ada di Dusun Dukuh, potensi berupa sungai dan kondisi alam di Dusun Dukuh bisa menjadi sebuah daya tarik tersendiri”*

2. Apa saja kontribusi pemerintah untuk pariwisata Dusun Dukuh?

Jawaban : *“dulunya pemerintah mau membuat sebuah embung di bendungan sungai sempor, tapi masyarakat menolak karena nantinya ditakutkan hal ini bisa mengurangi lahan pertanian mereka, selain itu lokasi tersebut mau dijadikan sebagai salah satu lokasi untuk kegiatan pariwisata, jadi pemerintah hanya membantu memperluas kawasan sungai agar tidak meluap ke lahan-lahan pertanian warga”*.

3. Harapan untuk pariwisata Dusun Dukuh dari pemerintah Desa?

Jawaban : *“bahwa Desa Wisata Dukuh bisa bangkit lagi, nantinya pemerintah akan membantu dalam pembangunan infrastruktur jalan yang menghubungkan Dukuh dengan Sidoarjo apabila Desa Wisata Dukuh sudah aktif kembali”*

Hasil wawancara 3

A. Wawancara Tokoh Masyarakat

Nama : Tartono

Usia : 52 th

Pekerjaan : Bertani dan Kepala Dukuh Dusun Dukuh

B. Hasil Wawancara

1. sejak kapan kegiatan pariwisata mulai dilakukan?

Jawaban : *“sudah dari beberapa tahun yang lalu, awalnya mas Endro Sugondo yang mempunyai ide untuk membuat Dusun Dukuh menjadi sebuah Desa Wisata, karena mas Endro memiliki pengetahuan dibidang pariwisata dan dia juga mengetahui potensi-potensi alam di Dusun Dukuh”*

2. apa saja langkah-langkah yang dilakukan agar masyarakat sadar wisata?

Jawaban : *“agar masyarakat sadar wisata biasanya dilakukan sosialisasi dari pertemuan-pertemuan rutin Dusun, masyarakat diberitahukan bahwa Dusun Dukuh sudah menjadi Desa Wisata dan masyarakat diminta untuk selalu mendukung bentuk-bentuk pariwisata yang ada”*

3. bagaimana bentuk upaya kontribusi dari tokoh masyarakat terhadap kegiatan pariwisata?

Jawaban : *“kalau bentuk kontribusi dari pemerintah masih belum ada, kalau kontribusi dari RT dan RW biasanya mengadakan*

gotong-royong untuk menjaga kebersihan lingkungan, dan kalau wisatawan datang mereka juga ikut terlibat dalam membantu warga Dusun Dukuh”

4. apakah terdapat keluhan dari masyarakat terhadap kegiatan pariwisata yang berlangsung?

Jawaban : *“belum terdapat keluhan dari warga, kebanyakan warga yang ikut terlibat justru senang dengan kegiatan pariwisata di Dusun Dukuh”*

5. apakah tokoh masyarakat mengetahui bentuk kegiatan dari pariwisata yang ada di dusun dukuh?

Jawaban : *“Tentunya kami mengetahui apa saja kegiatan yang dilakukan wisatawan pada saat berkunjung”*

6. apakah terjadi perubahan sikap budaya maupun adat istiadat dari masyarakat?

Jawaban : *“Tentunya pengaruh-pengaruh itu ada tetapi tidak terlalu terasa, karena pendatang itu biasanya ada yang aktif ada juga yang biasa-biasa saja sehingga watak asli mereka tidak terlalu terlihat”*

7. apakah terdapat dampak ekonomi kepada masyarakat?

Jawaban : *“berdampak sekali terhadap ekonomi masyarakat yang kediamannya digunakan sebagai homestay, tentunya hal ini membantu pendapatan warga yang terlibat”*

8. Bagaimana pendapat masyarakat dengan kegiatan pariwisata yang sekarang ini?

Jawaban :*“tentunya saya senang dengan keinginan warga untuk membangun kembali pariwisata di Dusun Dukuh, kegiatan sekarang ini yang berupa Outbond bisa menjadi batu loncatan untuk memulai kembali kebangkitan Desa Wisata Dukuh”.*

9 Harapan tokoh masyarakat untuk pariwisata Dusun Dukuh?

Jawaban :*“semoga pariwisata Dusun Dukuh bisa berkembang kedepanya, dan pariwisata Dusun Dukuh bisa semakin eksis kedepanya”*

Hasil Wawancara 4

A. Wawancara Tokoh Masyarakat

Nama : Kristianto Hudi Hartono

Usia : 49 th

Pekerjaan : Pengusaha

B. Hasil Wawancara

1. Bagaimana Sejarah dari rumah joglo yang menjadi salah satu ikon di Dusun Dukuh?

Jawaban : *“berdasarkan sejarah keluarga kami rumah joglo ini peninggalan dari cucu joko tingkir yaitu KH. Mansyur, dulunya daerah sini disebut sebagai daerah kademangan, saya sendiri merupakan keturunan ke Sembilan dari KH. Mansyur”.*

2. Apakah terdapat perubahan fungsi dari rumah joglo akibat kegiatan pariwisata?

Jawaban : *“dulunya joglo ini dijadikan tempat perkumpulan untuk keluarga dan warga Dusun Dukuh, selain itu joglo ini digunakan sebagai tempat pementasan seni lokal seperti campursari, ketoprak, keroncong dll, sekarang ini karena warga ingin membangkitkan kembali pariwisata saya memperbolehkan joglo ini digunakan sebagai tempat untuk berkumpul wisatawan*

dan tempat untuk tidur bagi yang menginap, fasilitasnya pun boleh dipergunakan seperti toilet dan televise”

3. apakah tokoh masyarakat mengetahui bentuk kegiatan dari pariwisata yang ada di dusun dukuh?

Jawaban : *“tentunya saya mengetahui kegiatan pariwisata yang ada di sini, dulu malah ada mahasiswa asia yang difasilitasi sekmenpora untuk melakukan kegiatan di daerah Desa untuk melihat lava sehabis kejadian bencana merapi, mereka menginap dan istirahat di Dusun Dukuh.”*

4. apa saja dampak dari perkembangan pariwisata terhadap social budaya masyarakat khususnya rumah joglo?

Jawaban : *“tentunya tidak ada dampak-dampak yang merugikan justru sesuai dengan filosofi nenek moyang bahwa yang namanya rumah besar itu memang difungsikan untuk menampung seluruh keluh kesah warga, maksudnya joglo ini dipergunakan untuk keperluan warga, dan juga tidak terdapat perubahan budaya, keadaan sosial budaya masyarakat tetap seperti asal mulanya, hal ini terjadi karena masyarakat tetap memegang teguh prinsip-prinsip budaya lokal, melainkan masyarakat*

memberikan contoh budaya-budaya lokal kepada para wisatawan yang berkunjung ke Dusun Dukuh”.

5. Apakah dampak dari perkembangan pariwisata terhadap socialekonomi masyarakat?

Jawaban :*“tentunya warga mendapatkan dampak positif dari kegiatan pariwisata, mereka menjadi mendapatkan tambahan pendapatan karena kegiatan tersebut.”*

6. Harapan Untuk pariwisata Dusun Dukuh?

Jawaban : *“harapan saya untuk pariwisata agar semakin berkembang, pengelola yang sekarang jangan mudah putus asa, harus sabar dalam mengelola pariwisata yang ada agar nantinya mereka bisa mencapai sebuah keberhasilan.”*

Hasil Wawancara 5

A. Wawancara Tokoh masyarakat

Nama : Endro Sugondo

Usia : 48

Pekerjaan : General Manager Hotel

B. Hasil Wawancara

1. Bagaimana sejarah atau awal mula kegiatan pariwisata di Dusun Dukuh?

Jawaban : *“Dulunya teman saya yang berkebangsaan belanda saya ajak keliling Dusun Dukuh, dia mengatakan kenapa Dusun ini tidak dijadikan Desa Wisata saja, setelah itu saya mulai mengonsep dan membuat perencanaan, akhirnya terbentuklah Desa Wisata yang menonjolkan konsep kampong salak, akan tetapi banyak warga yang meragukan apakah Dusun ini bisa dijadikan sebuah Desa Wisata, merasa tertantang akhirnya saya membuat sebuah surprising day, setelah itu saya menghubungi miss irina untuk mendatangkan wisatawan di tanggal tertentu ke Dusun ini, akhirnya ketika waktunya tiba pada saat itu juga Dusun Dukuh diresmikan sebagai Desa Wisata untuk pertama kalinya”.*

2. Bagaimana cara mengkoordinasi warga ketika wisatawan datang untuk pertama kalinya?

Jawaban : *“saat itu saya membuat sebuah tim yang terdiri dari warga-warga, dimana tim ini memiliki tugas masing-masing dalam*

melayani wisatawan, ada yang menyiapkan konsumsi, dan ada yang menyajikan live music tradisional.

3. Apa saja kendala yang dialami selama melaksanakan kegiatan pariwisata?

Jawaban : *“kendala yang dialami ketika melakukan sosialisasi kepada masyarakat, tetapi saya memikirkan cara agar warga bisa langsung belajar dan paham karena itu saya melakukan surprising day”*

4. apa saja dampak yang dirasakan terhadap budaya dan ekonomi masyarakat?

Jawaban : *“dampak ekonomi pastinya ada, dari warga yang rumahnya dijadikan sebagai homestay tentunya mendapatkan uang tambahan dari wisatawan, warga yang rumahnya ketempatan pun masih bisa bejualan salak, kalau dari segi budaya yang dulunya tidak bangkit menjadi bangkit contohnya gamelan atau cokean, karena kalau tidak ada kegiatan pariwisata mereka para pelaku seni juga ikut vacuum.”*

5. Harapan untuk kemajuan pariwisata Dusun Dukuh?

Jawaban : *“harapan saya nantinya pariwisata Dusun Dukuh ini bisa membantu pertumbuhan ekonomi masyarakat,”*

Hasil Wawancara 5

A. Wawancara kepada pokdarwis

Nama : Anis Harianto

Usia : 41 th

Pekerjaan : Ketua RW dan Ketua Pokdarwis

B. Hasil Wawancara

1. Kapan awal mula terbentuknya Pokdarwis?

Jawaban : *“pokdarwis terbentuk pada tanggal 26 November 2016, pembentukan pokdarwis juga dibantu oleh rekan-rekan yang sedang melaksanakan KKN waktu itu”.*

2. apa saja langkah-langkah yang dilakukan Pokdarwis agar masyarakat bisa ikut berpartisipasi dalam pembangunan pariwisata Dusun Dukuh?

Jawaban : *“untuk sekarang ini kelompok baru melakukan sosialisasi ke beberapa warga, agar warga mengetahui terlebih dahulu bahwa di Dusun ini terdapat kegiatan pariwisata”.*

3. Persiapan apa saja yang dilakukan oleh Pokdarwis agar masyarakat bisa ikut bekerja dalam kegiatan pariwisata Dusun Dukuh”.

Jawaban : *“untuk sekarang karena sifatnya masih merintis jadi masyarakat belum terlalu dilibatkan, mungkin nanti kedepannya setelah persiapan sudah selesai baru warga ikut dilibatkan, sekarang masih dikelola oleh kelompok dulu”.*

4. Kendala apa saja yang dirasakan selama mengelola pariwisata khususnya outbond sempor?

Jawaban : *“kendala utama tentunya dari pendanaan, untuk kendala lainnya belum ada karena dari kelompok sendiri sudah saling mengerti satu sama lain”*.

5. Bagaimana bentuk kegiatan pariwisata Dusun Dukuh dari awal sampai dengan sekarang?

Jawaban : *“pada periode awal bentuk kegiatan pariwisata, wisatawan diajak menginap atau homestay dan melakukan kegiatan outbond di Dusun Dukuh, semenjak pergantian masa bakti Desa Wisata Dukuh sempat vacuum, setelah kehadiran mahasiswa KKN Ampta akhirnya kegiatan Outbond bisa terlaksana kembali sampai sekarang”*.

6. Bagaimana cara membagi waktu antara pekerjaan dan mengelola outbond?

Jawaban : *“caranya ya pintar-pintar mengatur waktu, namanya kita juga baru terbentuk untuk sementara ini kelompok lebih memfokuskan pada kegiatan fisik, sehingga masih bisa dibagi waktu untuk mengurus wisata dengan pekerjaan sehari-hari”*.

7. Apa saja dampak yang dirasakan dari perkembangan pariwisata Dusun Dukuh khususnya dari segi social budaya dan ekonomi?

Jawaban : *“kalau yang dulu saya kurang tau mengenai dampak-dampaknya, kalau yang sekarang karena masih dalam tahap perintisan jadi*

pemasukan lebih diutamakan untuk kas kelompok agar nantinya dari hasil ini bisa sedikit membantu pembangunan fasilitas kedepannya”.

Lampiran 3

Dokumentasi Penulis



Gambar 1. Wawancara kepada anggota Pokdarwis
Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 2. Wawancara kepada Pak Anis
Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 3. Wawancara kepada Sekretaris Pokdarwis
Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 4. Wawancara kepada Pak Dukuh
Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 5. Wawancara kepada Pak Endro Sugondo
Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 6. Wawancara kepada buk Dukuh
Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 7. Wawancara kepada masyarakat (asmadi)
Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 8. Wawancara kepada tokoh masyarakat (Bpk.Hudi)
Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 9. Wawancara kepada kepala desa
Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 10. Wawancara kepada Bendahara Pokdarwis
Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 11. Wawancara kepada Anggota Pokdarwis
Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 12. Kolam Ikan Kelompok Warga
Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 13. Kerajinan Siluet Oleh Setiacraft
Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 14. Ruang tamu Joglo Utama
Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 15. Masjid di Dusun Dukuh
Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 16. Pos Ronda di Dusun Dukuh
Sumber : Dokumentasi Pribadi